

**DISKRESI PELIMPAHAN WEWENANG TINDAKAN MEDIK  
DARI DOKTER KEPADA PERAWAT  
(Studi di Kotawaringin Timur)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Hukum**



**Oleh  
Hudi Purnawan  
NIM: R100160011**

**MAGISTER ILMU HUKUM  
(KONSENTRASI HUKUM KESEHATAN)  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**DISKRESI PELIMPAHAN WEWENANG TINDAKAN MEDIK**  
**DARI DOKTER KEPADA PERAWAT**  
**(Studi di Kotawaringin Timur)**

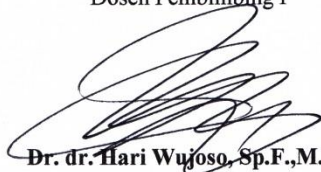
**TESIS**

**Diajukan Kepada**  
**Program Studi Magister Ilmu Hukum**  
**Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**  
**Gelar Magister dalam Ilmu Hukum**


**Oleh**  
**Hudi Purnawan**  
**NIM: R100160011**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I

  
**Dr. dr. Hari Wujoso, Sp.F.,M.M.**

Dosen Pembimbing II

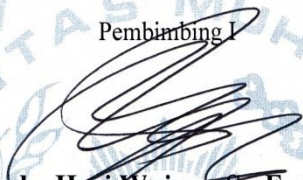
  
**Prof. Dr. Absori, S.H.,M.Hum.**

**TESIS BERJUDUL**  
**DISKRESI PELIMPAHAN WEWENANG TINDAKAN**  
**MEDIK DARI DOKTER KEPADA PERAWAT (STUDI**  
**DI KOTAWARINGAN TIMUR)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
**HUDI PURNAWAN**  
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 25 Juli 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing I

  
**Dr. dr. Hari Wujoso, Sp.F., M.M.**

Penguji II

  
**Prof. Dr. Absori, S.H., M.Hum.**

Penguji

  
**Prof. Dr. Harun, S.H., M.Hum.**

Surakarta, 31 Juli 2017  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur,

  
**Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hudi Purnawan  
NIM : R100160011  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Kesehatan)  
Judul : Diskresi Pelimpahan Wewenang Tindakan Medik Dari Dokter Kepada Perawat (Studi Di Kotawaringin Timur)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang saya serahkan benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan dan terdapat plagiasi, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan



Hudi Purnawan

**DISKRESI PELIMPAHAN WEWENANG TINDAKAN MEDIK  
DARI DOKTER KEPADA PERAWAT  
(Studi Di Kotawaringin Timur)**

Oleh:

Hudi Purnawan

R100160011

Program Studi Magister Ilmu Hukum (Konsentrasi Hukum Kesehatan)  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan gambaran pelimpahan wewenang tindakan medik dari dokter kepada perawat dan model ideal untuk mengatasi permasalahan pelimpahan wewenang tindakan medik dari dokter kepada perawat di Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan metode *yuridis sosiologis* dengan pendekatan masalah normatif dan empiris. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelimpahan wewenang tindakan medik dari dokter kepada perawat di Puskesmas Perkotaan dilakukan secara tertulis, terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baku, dan terdapat form pelimpahan wewenang. Berbeda halnya dengan Puskesmas yang berada di Pedesaan, pelimpahan wewenang dilakukan secara lisan, Puskesmas tidak memiliki SOP baku, tidak memiliki form pelimpahan wewenang, bahkan tindakan medik sebagian besar dilakukan oleh perawat. Sedangkan Puskesmas terpencil pelimpahan wewenang dilakukan hampir sama dengan Puskesmas yang berada di Pedesaan. Model yang ideal untuk mengatasi masalah pelimpahan wewenang yang terjadi selama ini adalah memberikan pelatihan kompetensi tambahan tindakan medik kepada perawat dengan tujuan agar perawat mampu memberikan pelayanan tindakan medik terbatas sesuai dengan tugas dan wewenang yang tercantum dalam UU Keperawatan.

**Kata Kunci:** Pelimpahan Wewenang, Dokter, Perawat, Puskesmas

### ***Abstract***

*This research aimed to describe the authority delegation of medical action from doctors to nurses, and the ideal model to overcome the problems of the authority delegation of medical action from doctors to nurses in the East Kotawaringin Central of Kalimantan. This research used socio-juridical methode approach to normative and empirical issues. This type of research is qualitative descriptive. Data was obtained through interviews, observation and documentation. The results of this research revealed that the delegation of medical action from doctors to nurses in the primary health centers in the urban is done in writing, there are the Standard Operating Procedure (SOP), and the form of the authority delegation. Unlike the primary health centers that located in the countryside, the authority delegation is done verbally, there are not the Standard Operating Procedure (SOP), and the form of the authority delegation, even the medical action are mostly done by nurses. While the remote primary health centers the authority delegation is done almost same as the countryside primary health center. An ideal model to overcome the problem that occurred during the authority delegation is by providing an additional medical action competency training to nurses in order that the nurse is able to give the medical action sevice in accordance with the duties and authority that contained in the statute of Nursing.*

***Keywords:*** Authority Delegation, Doctor, Nurse, Primary Health Centre

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala berkah, rahmat, taufiq, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Maha Karya Tesis ini, dengan judul “Diskresi Pelimpahan Wewenang Tindakan Medik dari Dokter kepada Perawat (Studi di Kotawaringin Timur)”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan keikhlasan hati penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta (Dr. Sofyan Anif, M.Si) yang telah banyak memberikan kemudahan dan fasilitas kampus yang baik dan nyaman.
2. Direktur Pascasarjana UMS (Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, M. Hum) yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan selama perkuliahan maupun dalam bentuk seminar-seminar.
3. Ketua Prodi Magister Ilmu Hukum (Wardah Yuspin, Ph.D) yang telah banyak memberikan arahan dan selalu memotivasi mahasiswa-mahasiswa.
4. Dr. dr. Hari Wojoso, Sp.F., M.M. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini serta selalu mendoakan yang terbaik untuk mahasiswanya.

5. Prof. Dr. Absori, SH. M. Hum. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian tesis ini sehingga menjadi lebih sempurna.
6. Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kotawaringin Timur yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Puskesmas Kotawaringin Timur, serta kepada seluruh Puskesmas yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitiannya.
7. Seluruh Staf perpustakaan Pascasarjana dan Staf perpustakaan pusat yang telah banyak membantu dalam pencarian referensi-referensi yang berkenaan dengan judul tesis penulis baik dalam bentuk buku, *e-book*, Jurnal dan karya-karya lainnya. Serta fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan membuat penulis merasa nyaman dan aman.
8. Seluruh Dosen Magister Ilmu Hukum yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu namanya, telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti kegiatan kuliah.
9. Seluruh Staf Pascasarjana yang telah mempermudah penulis dalam urusan surat menyurat dan informasi-informasi penting yang datang dari Kampus.
10. Kedua orang tua tersayang Ibunda Jaminem dan Ayahanda Samijan yang tiada henti berdoa, berjuang dan rela berkorban demi kebahagiaan kesuksesan anak-anaknya, terima kasih atas dukungan moril dan materil yang tak pernah ada habisnya.
11. Persyarikatan Muhammadiyah yang telah berperan terhadap perkembangan dan kemajuan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Keluarga besar Magister Ilmu Hukum angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta, terima kasih atas dorongan semangat dari kalian semua.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, walaupun tidak bisa disebutkan satu-persatu rasa terima kasih yang tak terhingga tetap penulis ucapkan kepada kalian semua.



Semoga hasil Maha Karya ilmiah Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan peneliti sendiri khususnya. Walaupun menurut penulis hasil Maha Karya ilmiah Tesis ini sudah sangat sempurna, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, Juli 2017

Penulis

Hudi Purnawan

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Definisi Konseptual .....	10
E. Sistematika Penulisan .....	15
BAB 2    TINJAUAN PUSTAKA .....	17
A. Hubungan Hukum Dokter dan Perawat Pada Pasien .....	17
1. Dokter .....	18
2. Perawat .....	23
3. Kolaborasi Dokter Dan Perawat Pada Pasien di Puskesmas.....	32
B. Pelimpahan Wewenang .....	36
C. Pertanggungjawaban Hukum.....	40
1. Tanggung Jawab Puskesmas .....	41
2. Tanggung Jawab Dokter.....	43
3. Tanggung Jawab Perawat .....	47
D. Kelalaian Medis .....	50
E. Diskresi .....	53

	F. Teori Sistem Hukum.....	55
BAB 3	METODE PENELITIAN .....	60
	A. Metode Pendekatan .....	60
	B. Data dan Sumber Data.....	60
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	61
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	61
	E. Teknik Analisis Data .....	63
	F. Lokasi Penelitian .....	64
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	66
	A. Gambaran Pelimpahan Wewenang dari Dokter kepada Perawat di Kotawaringin Timur.....	66
	1. Distribusi Tenaga Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah .....	66
	2. Distribusi Tenaga Kesehatan Puskesmas di Kotawaringin Timur .....	67
	3. Gambaran Pelimpahan Tindakan Medik di Puskesmas Baamang I.....	68
	4. Gambaran Pelimpahan Tindakan Medik di Puskesmas Cempaka Mulia.....	68
	5. Gambaran Pelimpahan Tindakan Medik di Puskesmas Ujung Pandaran.....	70
	B. Model Untuk Mengatasi Permasalahan Pelimpahan Wewenang Tindakan Medik yang Dilakukan oleh Dokter kepada Perawat.....	87
	1. Standar Minimal Tenaga Kesehatan Puskesmas .....	87
	2. Standar Tenaga Puskesmas Rawat Jalan .....	87
BAB 5	PENUTUP .....	99
	A. Kesimpulan.....	99
	B. Saran .....	101
	C. Implikasi Penelitian .....	101
	DAFTAR PUSTAKA .....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Distribusi Tenaga Medis, Perawat, Bidan dan Farmasi di Provinsi Kalimantan Tengah.....	66
Tabel 4.2. Distribusi Tenaga Dokter, Perawat, Bidan dan farmasi di Puskesmas Kabupaten Kotawaringin Timur.....	67
Tabel 4.3. Standar minimal tenaga dokter, perawat, bidan, dan farmasi di Puskesmas .....	87
Tabel 4.4. Standar Tenaga Kesehatan di Puskesmas Rawat Jalan .....	87

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Model Praktik Hirarkis Tipe I .....	33
Gambar 2.2. Model Praktik Kolaboratif Tipe II .....	34
Gambar 2.3. Pola Praktik Kolaborasi Tipe III .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Surat Permohonan Pembimbing I
Lampiran II	Surat Permohonan Pembimbing II
Lampiran III	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	Surat Izin Penelitian
Lampiran V	Hasil Uji Turnitin
Lampiran VI	Foto-foto Kegiatan Penelitian